

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kreativitas peserta didik sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* oleh peserta didik kelas V yang berlokasi di SD Al-Hunafa, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* dengan pola ragam hias flora disesuaikan dengan kebutuhan seni dalam kurikulum dan menerapkan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran dilakukan selama tiga pertemuan, pada pertemuan pertama dilaksanakan penyampaian materi dan mendesain rencana pembuatan karya, pada pertemuan kedua dilaksanakan penyusunan jadwal dan pembuatan karya seni *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming*, dan pada pertemuan ketiga dilaksanakan penilaian hasil, evaluasi dan refleksi pengalaman pembelajaran peserta didik. Dalam prosesnya, peserta didik diberikan kebebasan dalam mengekspresikan ide melalui pembuatan karya seni. Proses praktik melibatkan perancangan pola, penyusunan tumbuhan, penggulungan kain, pewarnaan, hingga *steaming* selama kurang lebih dua jam berhasil menumbuhkan ketekunan, ketelitian, serta keberanian dalam bereksperimen. Respon peserta didik yang antusias menunjukkan bahwa pembelajaran ini mampu meningkatkan minat, kreativitas, dan kepercayaan diri, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui kendala teknis seperti kesulitan penggulungan atau ketidaksesuaian hasil warna.
2. Berdasarkan hasil penelitian kreativitas peserta didik dalam pembuatan karya seni rupa *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* dapat dinilai dari beberapa aspek kreativitas, peneliti menggunakan empat aspek kreativitas dari teori Guilford yang dikembangkan oleh Munandar diantaranya (1) aspek *fluency* (kelancaran), (2) aspek *flexibility* (keluwesan), (3) aspek

originality (keaslian), dan (4) aspek *elaboration* (kerincian). Berdasarkan hasil 16 karya seni rupa ecoprint menggunakan teknik *steaming* dilihat dari beberapa aspek kreativitas tersebut terdapat 15 peserta didik yang pada 4 aspek kreativitas dalam pembelajaran ecoprint menggunakan teknik *steaming* dengan kategori sangat baik dan terdapat 1 peserta didik yang mendapat kategori baik dalam keempat aspek kreativitas tersebut. Maka dalam hal ini rata-rata peserta didik dengan jumlah 16 orang peserta didik memiliki kemampuan membuat karya seni rupa *ecoprint* dalam kreativitas peserta didik sudah terbilang sangat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming* memiliki implikasi yang sangat positif dalam kreativitas peserta didik. Proses pembelajaran ini melibatkan aktivitas aktif peserta didik dalam memilih bahan alam seperti daun dan bunga, menyusun tumbuhan dengan menyesuaikan pola ragam hias, serta menentukan komposisi warna menggunakan zat pewarna alam. Keseluruhan proses ini mendorong peserta didik untuk kreatif, mengeksplorasi berbagai hal, serta mengekspresikan ide dan gagasan mereka secara mandiri. Pembuatan karya seni rupa *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming* dapat dijadikan pembelajaran yang menyenangkan serta membangun minat dan rasa ingin tahu yang tinggi bagi peserta didik. Dalam prosesnya, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan karya akhir, tetapi juga untuk mengikuti tahap eksploratif yang kaya akan pengalaman belajar. Dengan demikian, *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming* dapat menjadi salah satu pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat seni sekaligus mengembangkan potensi kreatif peserta didik secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa rekomendasi yang diberikan penelitian diantaranya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mengenai pembelajaran *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming* dalam kreativitas peserta didik SD Al-Hunafa dapat digunakan sebagai referensi dan landasan awal bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada karya seni *Ecoprint* dalam kreativitas peserta didik di sekolah dasar. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan seni serta menjadi pijakan bagi guru dan peneliti dalam merancang inovasi pembelajaran seni yang mampu mengembangkan potensi kreativitas peserta didik.

2. Bagi orang tua dan guru

Diharapkan orang tua dan guru dapat terus memberikan ruang dan kebebasan kepada peserta didik dalam mengekspresikan diri melalui karya seni. Pemberian kebebasan dalam berkarya merupakan bagian penting dalam membangun kemandirian berpikir dan mengasah kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan, mengeksplorasi idem serta memecahkan masalah secara kreatif. Kebebasan berkreasi tidak berarti tanpa batas, melainkan diarahkan dan dibimbing dalam kerangka yang mendukung proses tumbuh-kembang potensi peserta didik. Dalam hal ini, peran guru dan orang tua menjadi sangat krusial yaitu sebagai fasilitator dan pendamping yang mampu memberikan stimulus, dorongan, serta pengawasan. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan sekolah dan keluarga untuk terus menciptakan suasana yang kondusif dan suportif terhadap kreativitas peserta didik dalam menghadapi tantangan.

3. Kepada peserta didik kelas V SD Al-Hunafa

Untuk kedepannya, peserta didik perlu lebih banyak mengeksplorasi potensi diri dalam menggali ide atau gagasan secara lebih luas lagi, khususnya dalam membuat karya seni rupa *Ecoprint* menggunakan teknik *Steaming*, serta meminta bimbingan kepada guru agar dapat berkarya lebih baik lagi. Selain itu, penting bagi peserta didik untuk secara aktif meminta masukan dari guru sebagai bentuk refleksi dari proses yang telah dilakukan.